



## Pelatihan Penguasaan *English Pattern Practice* di SMP Negeri 2 Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo

Deliana<sup>1\*</sup>, Rohani Ganie<sup>2</sup>, Rahmadsyah Rangkuti<sup>2</sup>

<sup>1,2,3</sup>Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

\*Correspondence Email: [deliana@usus.ac.id](mailto:deliana@usus.ac.id)

### Abstract

*Mastering sentence structures is a crucial aspect of English language proficiency. One effective method to help students understand and use sentence patterns correctly is English Pattern Practice. This method allows students to learn structured and systematic sentence patterns through various types of drills such as substitution drill, chart pattern drill, utterance-response drill, transformation drill, and grid drill. The main problems faced by students at SMP Negeri 2 Berastagi include difficulties in understanding sentence structure, limited vocabulary, weak grammar skills, dependence on translation, and a lack of confidence in using English. The objective of this program is to train students to master English sentence patterns so they can communicate effectively and confidently. The approach involved collaboration between the Universitas Sumatera Utara and the school's teachers through intensive training and mentoring sessions. Following the delivery of materials and hands-on practice, students showed significant improvement in understanding and using English sentence structures. Moreover, strong enthusiasm from both students and school staff was evident, as demonstrated by their request to continue similar training in the future.*

### ARTICLE INFO

#### Article History:

Received : August 29, 2025

Reviewed : September 18, 2025

Revised : September 19, 2025

Accepted : September 23, 2025

Available online : October 1, 2025

#### Keywords:

*English Pattern Practice; sentence patterns; speaking skills; junior high school students.*

### Abstrak

Penguasaan struktur kalimat merupakan salah satu aspek penting dalam keterampilan berbahasa Inggris. Salah satu metode yang dapat diterapkan untuk membantu siswa memahami dan menggunakan pola kalimat secara benar adalah *English Pattern Practice*. Metode ini memungkinkan siswa untuk mempelajari pola-pola kalimat secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai bentuk latihan seperti *substitution drill*, *chart pattern drill*, *utterance-response drill*, *transformation drill*, dan *grid drill*. Permasalahan utama yang dihadapi siswa SMP Negeri 2 Kec. Berastagi adalah kesulitan memahami struktur kalimat, keterbatasan kosakata, lemahnya penguasaan tata bahasa, ketergantungan pada terjemahan, serta rendahnya rasa percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris. Tujuan kegiatan program ini adalah untuk melatih siswa agar mampu menguasai pola-pola kalimat bahasa Inggris sehingga mereka dapat berkomunikasi secara efektif dan percaya diri. Metode pendekatan yang digunakan menjalin kerja sama antara tim pengabdian

### INFO ARTIKEL

#### Proses Artikel:

Submit : 29 Agustus 2025

Review : 18 September 2025

Revisi : 19 September 2025

Diterima : 23 September 2025

Terbit Online : 1 Oktober 2025

#### Kata Kunci :

**Pelatihan pola bahasa Inggris; pola kalimat; keterampilan berbicara; siswa SMP.**

Universitas Sumatera Utara dengan guru dan pihak sekolah melalui pelatihan intensif dan pendampingan. Setelah dilakukan serangkaian kegiatan mulai dari pemaparan materi hingga praktik langsung, terlihat adanya peningkatan kemampuan siswa dalam memahami dan menggunakan struktur kalimat dalam bahasa Inggris. Selain itu, antusiasme siswa dan dukungan pihak sekolah sangat tinggi, yang ditunjukkan melalui permintaan untuk melanjutkan pelatihan serupa di masa mendatang.

---

## 1. PENDAHULUAN

SMP Negeri 2 Berastagi merupakan sekolah menengah pertama negeri yang terletak di Jl. Kolam Renang No. 6, Desa Gundaling I, Kecamatan Berastagi, Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara. Sekolah ini didirikan pada 12 Februari 1979 dan saat ini dipimpin oleh Kepala Sekolah Firdaus Ginting. Berdasarkan sertifikat akreditasi yang diterbitkan pada 1 November 2016, SMP Negeri 2 Berastagi memperoleh status akreditasi A. Sekolah ini menerapkan Kurikulum 2013 dengan sistem pembelajaran enam hari dalam seminggu dan memiliki luas tanah sekitar 5.004 meter persegi. Fasilitas pendukung yang dimiliki sekolah ini cukup lengkap dan modern, antara lain ruang kelas yang representatif, perpustakaan, laboratorium, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang ibadah, ruang UKS, toilet, ruang tata usaha, serta ruang konseling. Selain itu, sekolah ini juga memiliki akses internet dan sumber listrik dari PLN untuk mendukung kelancaran proses belajar mengajar.

Jumlah siswa yang terdaftar di SMP Negeri 2 Berastagi saat ini adalah 872 orang, terdiri dari 463 siswa laki-laki dan 409 siswa perempuan. Proses pembelajaran dibimbing oleh 53 orang guru yang kompeten di bidangnya. Sekolah ini juga aktif mengikuti berbagai perlombaan di tingkat lokal, nasional, maupun internasional, dan telah meraih berbagai prestasi di bidang akademik maupun non-akademik. Salah satu penghargaan yang pernah diterima adalah Satya Lencana Karya Satya X tingkat nasional pada tahun 2010. Selain itu, sekolah ini juga menjalin kemitraan dengan berbagai lembaga dan institusi guna mendukung pengembangan kompetensi siswa dan memberikan kesempatan untuk mendapatkan pengalaman langsung di dunia pendidikan dan industri.

Namun, dalam proses pembelajaran bahasa Inggris, SMP Negeri 2 Berastagi masih menghadapi sejumlah kendala yang memengaruhi pencapaian kompetensi siswa secara optimal. Permasalahan yang dihadapi mitra dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Kesulitan memahami struktur kalimat karena minimnya latihan praktik dalam membentuk kalimat yang benar.
2. Terbatasnya kosakata akibat kurangnya kebiasaan membaca dan mendengar dalam bahasa Inggris.
3. Penguasaan tata bahasa yang lemah karena metode pembelajaran belum interaktif dan kurang terstruktur.
4. Kesulitan memahami konteks penggunaan bahasa, yang menyebabkan siswa cenderung menerjemahkan kata per kata tanpa memahami maknanya secara utuh.
5. Ketergantungan pada bahasa Indonesia saat berpikir, yang menghambat kemampuan berpikir langsung dalam bahasa Inggris.
6. Kurangnya rasa percaya diri untuk berbicara dalam bahasa Inggris akibat minimnya kesempatan untuk berlatih secara aktif.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, tim pengabdian dari Universitas Sumatera Utara menawarkan solusi berupa pelatihan penguasaan *English Pattern Practice*. Metode ini berfokus pada penguasaan pola-pola kalimat dalam bahasa Inggris secara bertahap dan sistematis melalui berbagai bentuk latihan, seperti *substitution drill*, *chart pattern drill*, *utterance-response drill*, *transformation drill*, dan *grid drill*. Melalui pelatihan ini, siswa diharapkan dapat memahami dan memproduksi struktur kalimat bahasa Inggris secara lebih efektif, serta meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam berbicara.

Kegiatan pengabdian ini sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), khususnya tujuan 4 yaitu meningkatkan mutu pendidikan, dan tujuan 17 yaitu menjalin kemitraan untuk mencapai tujuan bersama. Melalui program ini, perguruan tinggi, sekolah, dan masyarakat dapat bekerja sama dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris di tingkat sekolah menengah pertama serta menciptakan generasi yang terampil dan siap menghadapi tantangan global.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Program PKM ini ditujukan kepada siswa SMP Negeri 2 Kec. Berastagi, Kabupaten Karo selama kurun waktu 6 (enam) bulan. Program ini akan dilakukan selama 20 jam yang dilaksanakan selama 5 minggu, setiap hari Senin atau disesuaikan dengan jadwal pihak sekolah. Siswa yang akan mengikuti pelatihan ini adalah perwakilan dari beberapa kelas di SMP Negeri 2 Kec. Berastagi. Kegiatan ini akan dilaksanakan di ruang kelas SMP Negeri 2 Kec. Berastagi.

Dalam rangka memberikan solusi dan mendapatkan target luaran atas permasalahan mitra yang telah disebutkan, berikut ini adalah langkah-langkah yang akan dilakukan oleh tim PKM USU. Metode pelaksanaan yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Tim pengusul melakukan observasi dengan cara mewawancarai kepala sekolah SMP Negeri 2 Kec. Berastagi tentang permasalahan yang sering dihadapi siswa terkait dengan kesulitan dalam memahami dan menggunakan pola kalimat bahasa Inggris.
2. Tim pengusul menyusun materi pelatihan yang berkaitan dengan penguasaan *English Pattern Practice* dalam bentuk modul pelatihan dan presentasi power point.
3. Tim pengusul mengajak guru bahasa Inggris SMP Negeri 2 Kec. Berastagi untuk ikut berperan aktif selama pelatihan berlangsung guna memastikan kesinambungan program setelah pelatihan selesai.
4. Tim pengusul akan memilih beberapa siswa dari beberapa kelas sebagai model pelatihan untuk membantu siswa lainnya dalam memahami dan menerapkan *English Pattern Practice* secara langsung.

Sedangkan partisipasi mitra dalam pelaksanaan PKM sangat diperlukan dalam penyelesaian masalah dan keberlanjutan program setelah program berakhir. Adapun partisipasi mitra antara lain:

1. Memberikan informasi tentang permasalahan penguasaan pola kalimat bahasa Inggris siswa di SMP Negeri 2 Kec. Berastagi.
2. Menyediakan tempat kegiatan pelatihan di lingkungan sekolah.
3. Iktut serta dalam monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh LPPM USU.
4. Mengimplementasikan ilmu yang diperoleh dari pelatihan penguasaan *English Pattern Practice* ke dalam proses pembelajaran bahasa Inggris secara rutin di kelas.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berbicara dalam bahasa Inggris secara lancar merupakan salah satu indikator keberhasilan siswa dalam penguasaan bahasa asing. Oleh karena itu, berbagai metode dan strategi terus dikembangkan untuk membantu siswa meningkatkan keterampilan ini. Salah satu metode yang terbukti efektif dalam pembelajaran struktur bahasa Inggris adalah metode *English Pattern Practice*, yang menekankan pada penguasaan pola-pola kalimat secara bertahap dan sistematis.

Permasalahan utama yang dihadapi oleh siswa SMP Negeri 2 Kec. Berastagi adalah kesulitan memahami dan menggunakan struktur kalimat bahasa Inggris secara benar. Hal ini disebabkan oleh belum adanya pelatihan khusus yang secara konsisten melatih siswa untuk menguasai pola kalimat melalui pendekatan praktik langsung. Kurangnya latihan terstruktur menyebabkan siswa terbiasa menerjemahkan secara harfiah dan tidak memahami konteks kalimat, yang akhirnya menghambat kemampuan berbicara mereka.

Pelatihan *English Pattern Practice* ini dinilai efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menggunakan pola-pola kalimat bahasa Inggris dalam konteks sederhana dan terstruktur. Siswa yang sebelumnya merasa kesulitan dalam menyusun kalimat, kini mulai mampu mengenali dan menggunakan berbagai pola kalimat dengan lebih percaya diri. Antusiasme siswa dalam mengikuti pelatihan juga menunjukkan bahwa metode ini memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar mereka.

Berikut ini adalah pemaparan poin-poin mendasar dalam pelatihan penguasaan *English Pattern Practice* di SMP Negeri 2 Kec. Berastagi:

1. Memberikan penjelasan tentang pengertian *English Pattern Practice* dan pentingnya dalam pembelajaran bahasa Inggris.
2. Menjelaskan lima jenis latihan pola kalimat, yaitu: *Substitution Drill Chart Pattern Drill, Utterance-Response Drill, Transformation Drill, dan Grid Drill*.
3. Menyajikan contoh-contoh visual dalam bentuk tabel, chart, dan matriks agar siswa dapat memahami pola kalimat secara konkret.
4. Melakukan sesi praktik langsung secara berkelompok untuk membiasakan siswa menggunakan pola kalimat dalam berbagai konteks.
5. Memberikan umpan balik secara langsung kepada siswa agar mereka memahami kesalahan dan dapat memperbaikinya secara mandiri.



Gambar 1. Pemaparan Materi Pelatihan English Pattern Practice



Gambar 2. Foto Tim PKM USU Bersama Mitra SMP Negeri 2 Berastagi

#### 4. SIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukan rangkaian kegiatan pelatihan mulai dari pemaparan materi, diskusi interaktif, hingga praktik langsung, dapat disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa SMP Negeri 2 Berastagi dalam menyusun dan memahami pola-pola kalimat bahasa Inggris. Para siswa menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dalam menggunakan bahasa Inggris secara lebih terstruktur. Mitra sekolah juga memberikan respon yang sangat positif terhadap pelatihan ini. Hal ini dibuktikan dengan adanya permintaan dari pihak sekolah untuk mengadakan pelatihan lanjutan dalam waktu yang telah disepakati bersama antara tim PKM dan mitra.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Artikel ini merupakan salah satu luaran dari program Pengabdian kepada Masyarakat yang didanai oleh Non PNPB Universitas Sumatera Utara. Kami mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Sumatera Utara atas dukungan pendanaan yang diberikan, serta kepada Ketua LPPM USU atas segala kemudahan yang telah disediakan dalam pelaksanaan program ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada SMP Negeri 2 Kec. Berastagi, Kabupaten Karo, sebagai mitra yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, E. (2017). Teaching Irregular Verbs Through Drill Technique. Channing: Journal of English Language Education and Literature, 2(1), 22-30
- Arsyad, A. (2011). Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Brown, H. D. (2007). Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Paedagogy (3rd ed.). San Fransisco: Pearson Education.
- Fitri, M. 2017. Improving students' understanding of english sentences through understanding of sentence pattern. Indonesian Journal of Integrated English Language Teaching, 3 (1), 65-82
- Harmer, J. (2007). The Practice of English Language Teaching (4th ed.). Cambridge: Pearson Longman.
- Huong, T. T. 2015. The Study of Grammar Instruction for Communicative Purpose in High School of Vietnam. International Journal of English Language Teaching, 3(8), 71-78
- Khetaguri, T., & Albay, M. (2016). The Use of Drills in the Development of Speaking Skills. International Journal of Social Sciences & Educational Studies, 3(1), 54-58
- Kumayas, T. (2022). The Repetition Drill in Teaching Simple Present Tense. Jurnal Lingua Idea, 13(1), 76-85
- Larsen-Freeman, D. (2000). Techniques and Principles in Language Teaching (2nd ed.). New York: Oxford University Press.
- Mohan, B. (2019). Testing the Effectiveness of Pattern Drills in the Teaching of Sentence Structures in English. Indian Journal of Applied Linguistics, 45(1-2)

- Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2001). *Approaches and Methods in Language Teaching* (2nd ed.). Cambridge: Cambridge University Press.
- Rozaq, M. A. (2011). *Model-model Pembelajaran Bahasa Inggris*. Retrieved from <https://umppbi.com/wp-content/uploads/2016/07/MODEL-MODEL-PEMBELAJARAN.pdf>
- Swan, Michael. 2005. *Practical English Usage*, Harmer, J. *How to teach English: An Introduction to the Practice of English Language* Oxford. New York: Oxford University Press
- SMP Negeri 2 Berastagi. (2025). *Profil sekolah*. Retrieved from <https://smpn2berastagi.wordpress.com>
- Universitas Terbuka.(2025). *Methods of Language Teaching*. Retrieved from <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/MPBI5103-M1.pdf>
- Zekolah.id.(2025). *Profil SMP Negeri 2 Berastagi*. Retrieved from <https://data-sekolah.zekolah.id/sekolah/smp-negeri-2-berastagi-236728>